

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif. Salah satu kompetensi dasar yang dicantumkan dalam KTSP 2006 adalah menulis pantun dengan memperhatikan sampiran dan isi. Untuk mencapai tuntutan kurikulum tersebut, guru diharapkan dapat menciptakan metode yang kreatif agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, menulis pantun perlu dilatih secara terus menerus. Mulai yang mudah sampai pada tingkat yang lebih kompleks. Untuk mengembangkan kemampuan menulis pantun, terdapat bermacam-macam bentuk cara pengembangannya, di antaranya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa, situasi dan kondisi yang menunjang guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun pada siswa sangat rendah. Banyak siswa yang menulis pantun bukan karyanya sendiri melainkan menulis kembali pantun karya orang lain. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi menulis pantun hanya dengan metode ceramah dan penugasan. Guru tidak menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa untuk aktif berbicara dan bertanya. Setelah menjelaskan,

guru langsung memberi tugas membuat pantun kepada siswa dengan tema bebas dan dikerjakan di dalam kelas dengan ruangan yang tertutup dan media yang terbatas.

Setelah selesai menulis pantun, tugas langsung dikumpul. Pembelajaran berlangsung menjemukan karena berada di dalam kelas yang tertutup dan sunyi sehingga siswa tidak memiliki gambaran atau inspirasi untuk menulis pantun di dalam kelas. Pengamatan di atas menunjukkan banyak siswa yang belum tuntas belajar pada konsep menulis pantun pada siswa kelas IV MIN Model Panyiuran pada tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini akan dilakukan di kelas IV MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara karena pada pembelajaran menulis pantun, guru belum pernah menerapkan metode karyawisata padahal lokasi sekolah sangat memungkinkan untuk melakukan karyawisata. Di sekitar sekolah tersebut terdapat kolam kecil. Siswa dapat mengamati alam nyata secara langsung. Mereka dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, bahkan merasakan secara langsung benda-benda yang ada di alam nyata sekitar sekolah.

Dalam Surah Al-Ankabut ayat 20 Allah berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Berdasarkan Surah Al-Ankabut ayat 20 tersebut, dapat dipahami bahwa manusia disuruh memperhatikan ciptaan-Nya. Bukan hanya manusia saja, tetapi juga tentang alam sekitar seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan. Kalau dihubungkan dengan pembelajaran, dengan memperhatikan alam sekitar, siswa lebih mudah mendapatkan inspirasi, tema, dan menuangkan ide kreatifnya dalam menulis pantun sehingga kemampuan menulis pantun siswa menjadi meningkat.

Mengacu pada paparan di atas, maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode Karyawisata pada Siswa Kelas IV MIN Model Panyiuran Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Penegasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan judul tersebut, yaitu :

1. Kemampuan menulis didefinisikan sebagai suatu proses penuangan ide atau gagasan dan perasaan terhadap lingkungan yang diamati yang diwujudkan dalam bentuk paparan bahasa tulis dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur kebahasaan.
2. Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang akrab dengan masyarakat. Pantun berfungsi untuk mengungkapkan maksud atau pikiran secara tidak langsung

3. Metode karyawisata adalah rancangan pembelajaran yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan dengan mengajak siswa ke luar kelas untuk melihat, mendengar, mencium, meraba, bahkan merasakan secara langsung benda-benda yang ada di alam nyata di sekitar sekolah, sehingga dapat membantu siswa dalam mengungkapkan perasaan atau reaksinya terhadap lingkungan yang akan dijadikan tema menulis pantun.
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV A MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jadi penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis pantun pada siswa kelas IV MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **C. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kosakata yang dimiliki siswa.
2. Kondisi dalam pembelajaran yang kurang mendukung.
3. Kurangnya minat siswa dalam menulis pantun.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pantun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah Metode Karyawisata Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas IV MIN Panyiuran Tahun Pelajaran 2013/2014?

#### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya kemampuan siswa kelas IV MIN Panyiuran dalam menulis pantun, akan diatasi dengan menggunakan metode karyawisata. Hal ini ditindaklanjuti oleh guru dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK tersebut dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode Karyawisata pada Siswa Kelas IV MIN Model Panyiuran Tahun Pelajaran 2013/2014”, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah :

Jika dalam pembelajaran menggunakan metode karyawisata, maka kemampuan menulis pantun siswa kelas IV MIN Panyiuran akan meningkat.

## **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode karyawisata sebagai upaya yang dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV MIN Model Panyiuuran Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa SD, dan peneliti lainnya. Manfaat tersebut dirinci sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

a. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan sajian menarik dalam menulis pantun atau puisi

b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis pantun atau puisi

### 2. Bagi Guru

a. Menumbuhkan budaya meneliti

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk melakukan koreksi dan menemukan konsep diri guna memperbaiki kualitas pembelajaran

### 3. Bagi Observer

Sebagai ajang untuk saling belajar dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### 4. Bagi Sekolah

- a. Ajang inovasi pembelajaran bagi guru di lingkungan sekolah
- b. Peningkatan keprofesian guru sebagai personel kunci sekolah
- c. Dapat digunakan acuan bagi guru lain dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran.

### **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan hasil penelitian, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- b. Landasan Teoritis, berisi pengertian metode karyawisata, langkah-langkah dalam penerapan metode karyawisata, dasar dan tujuan metode karyawisata, kelebihan dan kekurangan metode karyawisata dan ringkasan materi tentang pantun.
- c. Metode Penelitian, memuat tentang setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.
- d. Simpulan dan Saran, berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang ada kaitannya dengan hasil penelitian.